

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INTERNET DIKALANGAN MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS RIAU**

**By**

**Mimin Gusri Anti Dan Yoskar Kadarisman**

**(mimingusrianty@yahoo.com)**

**ABSTRACT**

Nowadays Indonesia has many constitutional base for the development of science and technology which is as a pillar for national development. Internet is a technology that has important role in globalization era. Such as in learning activity at university students have to make themselves accustomed by the new strategy in following education process. Students also should find the way in understanding what the lecturers taught. So that the rapid of quantity development for internet user can improve its information not only for academic but also for any general information.

The purpose of doing this research is to know what kinds of internet facility that is used by students in supporting their lecture and what kinds of factors that influence them to use internet. Then, this research use innovation theory by Everett M. Rogers and descriptive quantitative for the method by collecting the data technique that is questioner and observation.

Based on the result of the research, half of respondents use internet because of the need of information and communication, it shows the importance of using internet for respondents need in supporting their lecture. Generally students at university use facility of internet such as : www for web. And search engine that is always used by students society also innovator is caused by the high of demands for study and the need of information, and almost of respondents have known internet since at school.

Key words : Internet, Innovation, Adoption

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berbagai kemudahan yang telah muncul dari segala pembangunan teknologi, kemudahan ini telah menjadikan kehidupan manusia maju kedepan. Segala keperluan dan kehendak dapat dicapai dengan mudah dan dalam tempo yang singkat. Pekanbaru adalah salah satu kota propinsi Indonesia yang merupakan kota pusat pembangunan, perdagangan, industri, dan pusat pelayanan pada masyarakat dan sebagainya, yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kemajuan yang terjadi di segala bidang sangat mempengaruhi perkembangan di bidang komunikasi sehingga sarana komunikasi tersebut memegang peranan penting bagi sebagian orang, sarana teknologi tersebut salah satunya adalah Internet. Internet masuk ke Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban network, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan dan gotong royong sangat hangat dan terasa diantara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan Internet. Sejak 1988, ada pengguna awal Internet di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan Compuserve (AS) untuk mengakses internet.

Internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran sangat penting di era globalisasi. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet mempunyai jaringan data yang mendunia, seseorang bisa mengakses dengan bebas didalam internet sesuai kehendaknya. Bahkan hampir semua orang mengatakan bahwa internet merupakan dunia baru yang didalamnya meliputi dari mulai dunia ekonomi, politik, pendidikan, dan lainnya. Khususnya didalam dunia pendidikan internet memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari bahan perkuliahan.

Berdasarkan fakta yang berkembang sekarang ini, sebagian banyak mahasiswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka dari pada dengan menggunakan buku sebagai sumber pemenuhnya. Hal ini disebabkan bahwa adanya internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah sehingga mahasiswa tidak perlu membaca hal-hal yang tidak ia butuhkan, hal ini bisa memberikan suatu kenyamanan kepada mahasiswa karena melihat kondisi mahasiswa yang disibukkan oleh banyak tugas kampus yang harus diselesaikan sehingga dengan adanya internet ini mahasiswa bisa mengerjakan tugas-tugas mereka dengan cepat tanpa harus membuang waktu lama.

Mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan oleh para dosen. Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan memperluas wawasan. Seorang mahasiswa juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan teknologi. Teknologi informasi sebagai panduan anatara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi. Sumbernya informasi web atau internet tumbuh dan

berkembang, bahkan dalam jenis tertentu melebihi jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh perpustakaan bentuk fisik, (Laila Hendri Nasution, 2006).

Pengaruh teknologi dalam pendidikan memunculkan sejumlah besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh. (Diptohadi, 2003).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: *pertama* ; Apa saja fasilitas internet yang digunakan mahasiswa untuk membantu perkuliahan ? *kedua* ; Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan teknologi internet?

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fasilitas internet apa saja yang digunakan oleh mahasiswa untuk mencari bahan referensi/ tugas perkuliahan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan internet

## **C. Tinjauan Teori**

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar.

Penulisan penggunaan teknologi internet di kalangan mahasiswa, peneliti menggunakan beberapa tulisan yang dianggap mendukung terutama teori Inovasi dan teknologi sebagai perubahan, hal ini menjadi landasan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teori Inovasi akan menjadi pedoman dalam mengkaji tentang penerimaan dan penggunaan fasilitas yang tersedia di internet. Inovasi adalah konsep yang luas artinya. Inovasi adalah setiap ide yang dibayangkan sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu. Ide itu mungkin sudah ada di tempat lain atau dikalangan orang lain, tetapi tidak dapat mengubah pengaruhnya terhadap individu yang menemukannya dan membayangkannya sebagai sesuatu yang baru. Inti proses penyebaran inovasi adalah interaksi manusia di mana seseorang mengkomunikasikan ide baru kepada orang lain. Tanpa komunikasi, inovasi jelas tak dapat tersebar. Mahasiswa yang langsung menerima internet dikarenakan tuntutan studi yang harus dipenuhi dan kebutuhan akan informasi yang ingin diketahui, berbagai fasilitas dan berbagai kemudahan yang tersedia di internet, membuat para mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan internet dalam memenuhi berbagai kebutuhan mereka. salah satunya adalah penggunaan internet, internet merupakan perpustakaan raksasa yang menyediakan berbagai informasi dan komunikasi yang praktis dan bisa di manfaatkan oleh mahasiswa. Sebagian mahasiswa mengetahui internet namun di desa mereka belum memiliki akses internet, namun setelah menduduki dunia fakultas mereka baru bisa menggunakan internet, mau tidak mau mereka harus belajar menggunakan internet, karena Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau, mengharuskan mahasiswa bisa menggunakan internet, contohnya dalam pengisian KRS.

Sedangkan teori teknologi sebagai perubahan, perubahan yang dulu mahasiswa lebih suka menggunakan buku sekarang lebih suka menggunakan internet, **William**, menegaskan bahwa teknologilah yang menjadi faktor pendorong perubahan kebudayaan pemikiran, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma yang menjadi alat untuk mengatur kehidupan manusia, apabila teknologi semakin maju maka secara langsung atau tak langsung akan menyebabkan terjadinya perubahan dibidang-bidang lain yang ada di masyarakat seperti kebudayaan. Begitu juga dengan penggunaan fasilitas teknologi internet pada mahasiswa, dimana sistem pendidikan sekarang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas institusi pendidikan tersebut. Teknologi internet sebagai salah satu infrastruktur yang dimiliki, memungkinkan mahasiswa dapat mengakses berbagai kebutuhan akademik, mahasiswa yang mampu berperan penting dalam membantu tugas-tugas perkuliahan.

### **Medotologi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai wilayah penelitian adalah di kampus Universitas Riau jalan H. R subrantas Km. 12,5 pekanbaru. Yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penelitian dilakukan melalui pendekatan survey, dengan mengandalkan data sekunder dan data primer dari responden terhadap objek-objek yang ditanyakan melalui pengisian angket. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dijawab, maka dilakukan pengolahan data secara kuantitatif yang selanjutnya dijabarkan secara deskriptif atau digambarkan sesuai dengan kenyataan mengenai Penggunaan Teknologi Internet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Yaitu dengan jumlah populasi sebanyak 4120 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara Clouster sampling dengan mengambil 20 orang perkelompok/jurusan, jadi jumlah keseluruhan sampel sebanyak 140 orang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini di laksanakan dikampus Bina Widya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau (UR), Km. 12,5 Simpang Baru, 28293 Pekanbaru-Riau.

#### **1. Identitas Responden**

##### **a. Umur**

Umur responden mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, sebanyak 4 orang atau 2,90% berumur 15-17 tahun dan sebanyak 108 orang atau 77,10% berumur 18-21 tahun serta 28 orang atau 20,00% berumur 21-25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa umur responden yang cenderung banyak itu 18-21 tahun, dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Sosok mahasiswa kental dengan nuansa

kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis, dan rasional.

b. Jenis Kelamin

Wanita lebih dominan dari pada lelaki, berdasarkan umur responden mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, dimana jumlah responden lelaki 57 orang atau 40,70% sedangkan jumlah responden wanita 83 orang atau 59,30%. meskipun tingkat perbedaan jenis kelamin ini tidak terlalu besar namun cukup mewakili bahwa wanita lebih konsumtif dan lebih royal dari pada pria. Dan wanita lebih cenderung mengikuti tren yang berkembang pesat akibat dari globalisasi, bukan berarti lelaki tidak ikut tren, namun wanita lebih cenderung cepat menerima inovasi yang datang dari luar.

c. Agama

Agama yang banyak dianut oleh responden mayoritas adalah agama islam yaitu sebanyak 84,30% atau 118 orang. Dan yang menganut agama kisten protestan sebanyak 12,10% atau 17 orang, selanjutnya yang menganut agama kristen protestan sebanyak 2,90% atau 4 orang sedangkan yang menganut agama budha sebanyak ,70% atau 1 orang responden. walau pun di Universitas Riau tidak membatasi atau membedakan antara agama islam dan agama lainnya namun berdasarkan hasil survei di lapangan mayoritas mahasiswa beragama islam, ini menunjukkan bahwa di Riau mayoritas dengan agama islam.

d. Suku

Suku melayu lebih mendominasi dengan jumlah 59 orang atau 42,10% responden. dan suku minang sebanyak 24 orang atau 17,20 % responden. Dan suku jawa sebanyak 34 orang atau 24,30 % responden. Sedangkan suku batak sebanyak 23 orang atau 16,40% responden. pada ininya suku tidak lah menjadi perbedaan antara yang satu dengan yang lain, justru karena suku berbeda kita dapat mengenal adat-istiadat yang ada di setiap suku. Mengenal satu sama lain dan kita ada hak untuk mengembangkan setiap suku yang kita miliki.

e. Tingkat Pendapatan Orang Tua Responden

Pendapatan orang tua responden yakni dibawah Rp 3 juta/bulan yaitu sebanyak 66 orang atau 47,10% orang tua responden, dan sebanyak 41 orang atau 29,30% orang tua responden berpendapatan Rp 3 juta- Rp 6 juta. Dan sebanyak 15 orang atau 10,70% orang tua responden berpendapatan Rp 6 juta- Rp 10 juta. Sedangkan orang tua responden yang memiliki penghasilan Rp 10 Juta perbulan sebanyak 18 orang atau 12,90 % responden. Tingkat pendapatan orang tua erat hubungannya dengan status seseorang. Karena apabila pendapatan orang tua responden sangat tinggi maka akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Dengan pendapatan orang tua yang tinggi mungkin responden dapat membeli apa yang mereka butuh untuk menunjang perkuliahan. Seperti membeli laptop, modem, dan handphone yang memiliki web.

## 2. Penggunaan Fasilitas Internet Dalam Penunjang Perkuliahan

### a. Pencarian Referensi Bahan Bacaan Perkuliahan

Penyediaan dan akses terhadap sumber-sumber informasi yang bersifat elektronik telah banyak ditemukan di internet, bahan-bahan tersebut dapat berupa makalah, simposium atau konferensi, jurnal dan produk multimedia lainnya yang bersifat informasi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selama mahasiswa mau memanfaatkan internet untuk kepentingan kuliah selama itu juga internet bisa membantu memenuhi semua kebutuhan mahasiswa. Untuk melihat seberapa banyak mahasiswa yang memanfaatkan media internet sebagai referensi bahan kuliah yaitu sebagai berikut :

**Tabel.1.**

**Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Yang Digunakan Mahasiswa Dalam Mencari Referensi Perkuliahan**

No	Sarana	Frekuensi	Presentase (%)
1	Warnet	112	80,00
2	Perpustakaan	21	15,00
3	Media Cetak	75	53,57
4	Media Masa	32	22,85

*Setiap responden dapat memberi lebih dari satu jawaban*

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Hasil dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dalam pencarian referensi perkuliahan yaitu menggunakan internet, untuk menunjang perkuliahan mereka, hal ini cukup berbeda apabila dibandingkan dengan bahan-bahan perkuliahan tercetak yang penelusurannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Sementara internet bisa di akses kapan pun dan dimanapun selagi jaringan itu ada, hemat akan waktu, hemat biaya dan juga menyediakan semua kebutuhan yang dicari oleh mahasiswa.

### b. Pencarian Bahan Tugas Perkuliahan

Tugas kuliah merupakan kewajiban setiap mahasiswa dan dosen juga memiliki hak untuk membari tugas kepada mahasiswa. Untuk mencari bahan tugas tersebut setiap mahasiswa akan mencari dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan teknologi internet, untuk melihat dimana mahasiswa mencari bahan tugas kuliah yaitu dapat dilihat pada tabel:

**Tabel.2.**

**Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Yang Digunakan Mahasiswa Dalam Mencari Bahan Tugas Perkuliahan**

No	Sarana	Frekuensi	Presentase (%)
1	Warnet	128	91,42
2	Perpustakaan	75	53,57
3	Media Cetak	21	15,00
4	Media Masa	15	10,71

*Setiap responden memberikan lebih dari satu jawaban*

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Hasil tabel diatas terlihat bahwa kebanyakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dalam mencari referensi bahan tugas kuliah yakni menggunakan internet. Disini kenapa mahasiswa lebih cenderung menggunakan

internet dengan alasan mudah di akses, mudah menggunakannya, semua kebutuhan tersedia, hemat biaya dan tidak banyak menghabiskan waktu. Dengan adanya semua kebutuhan mahasiswa yang tersedia di internet membuat mahasiswa lebih memilih internet, meskipun defisinya kurang menjamin tapi dengan kemudahan dan praktisnya mencari bahan tugas kuliah di internet membuat mahasiswa lebih memilih internet.

c. Fasilitas Yang Digunkana Untuk Mengakses Internet

1) Sarana Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet

sarana dan prasarana pada dasarnya memiliki fungsi utama yaitu : Mempercepat proses pencarian bahan-bahn atau referensi kuliah sehingga dapat menghemat waktu. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya. Untuk melihat sarana apa saja yang digunakan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.3.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Utama Yang Digunakan Mahasiswa Waktu Mengakses Internet**

No	Sarana	Frekuensi	Fresentase (%)
1	Laptop	105	75,00
2	Warnet	72	51,42
3	Handphone	50	35,71

*Setiap responden memberikan lebih dari satu jawaban*

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tabel diatas menjelaskan bahwa sarana yang yang mayoritas digunakan oleh mahasiswa setiap mengakses internet yaitu laptop, dimana laptop yang mudah di dapat, dan laptop juga mudah dibawa responden kemana pun mereka pergi. Tidak memerlukan kabel listrik sepanjang masa, cukup di cas saja, responden bisa menggunakan dimanapun dan kapanpun.

2) Lama Waktu Penggunaan Internet

Responden tidak mengetahui pasti berapa waktu yang mereka habiskan saat menggunkana internet. Ketidaktahuan mereka sebenarnya lebih disebabkan tidak adanya pola penggunaan internet. Bahkan ada sebagian responden yang menggunakan internet sekitar 5-6 jam untuk setiap menggunakan internet. Namun ada juga yang menggunakannya tidak sampai satu jam dengan berbagai alasan, jadi untuk mengetahui waktu yang digunakan responden setiap kali menggunakan internet dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel.4.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Lama Waktu Yang Dhabiskan Dalam Penggunaan Internet**

No	Lama Waktu Penggunaan Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang dar 1 Jam	13	9,30
2	1-2 Jam	66	47,10
3	3-4 Jam	44	31,40
4	5-6 Jam	17	12,10
<b>Total</b>		140	100,00

Sumber : *Data Responden 2012*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa penggunaan waktu setiap kali mengakses internet cukup tinggi di kalangan mahasiswa, semakin lama seseorang mengakses jaringan internet semakin banyak pula yang dimanfaatkan oleh responden terhadap situs-situs yang ada di internet. Dengan banyaknya tuntutan tugas dari dosen sehingga responden lebih lama menggunakan internet untuk kebutuhan tugas atau pun referensi perkuliahan.

### 3) Tempat Mengakses Internet

Tempat mengakses internet merupakan dimana ada akses jaringan internet disitulah responden mengakses internet sehingga dengan mudah atau bisa dikatakan hampir setiap hari akan menggunakan internet terutama disaat tugas kuliah menumpuk. Untuk melihat penjelasan dimana tempat mahasiswa sering mengakses internet adalah sebagai berikut :

**Tabel.5.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Mengakses Internet Untuk Memperoleh Referensi Atau Bahan Kuliah**

No	Tempat Mengakses	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rumah	90	64,28
2	Kampus	25	17,85
3	Perpustakaan	19	13,57
4	Warnet	77	55,00

*Setiap responden memberikan lebih dari satu jawaban*

Sumber : *Hasil Penelitian 2012*

Pemanfaatan serana yang menyediakan jasa internet ternyata belum dioptimalkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Dikatakan demikian dari sekian banyak pusat layanan yang menyediakan layanan internet tidak semuanya pernah dimanfaatkan. Dikampus Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau sudah tersedia Wifi sejak tahun 2006, namun jumlah mahasiswa yang memanfaatkan akses internet tersebut masih sedikit. Dengan alasan wifi kampus selalu bermasalah jaringannya, Sehingga mahasiswa lebih memilih online dirumah atau kost dengan menggunakan Wifi yang tersedia atau menggunakan modem.



4) Jaringan Untuk Mengakses Internet

Modem dan Wifi merupakan jaringan internet yang kita kenal selama ini adalah jaringan untuk mengakses internet. sehingga dengan adanya kemudahan dalam fasilitas yang tersedia oleh modem dan wifi. Setiap orang mudah mendapatkan informasi yang mereka inginkan, untuk melihat seberapa besar penggunaan fasilitas yang dipakai oleh mahasiswa waktu mencari referensi bahan kuliah atau tugas kuliah, dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel.6.**

**Distribusi Responden Berdasarkan Jaringan Internet Yang Digunakan Mahasiswa Waktu Mengakses Internet**

N0	Jaringan Akses Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Modem	131	93,57
2	Wifi	67	47,85

Setiap responden dapat memberi lebih dari satu jawaban

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Dari hasil tabel diatas rata-rata mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik lebih sering menggunakan modem dalam mengakses internet. Mengapa mahasiswa lebih cenderung untuk menggunakan modem karena mudah didapat di pasaran, harga murah. Dan mudah dibawa kemana-kemana saja. Mahasiswa juga bisa mengakses internet di mana saja dan kapan saja selagi akses jaringan mengizinkan. Sehingga mahasiswa lebih banyak menggunakan modem karena relatif gampang di akses.

d. Fasilitas Yang Dimanfaatkan

1) Pemanfaatan Fasilitas Www (World Wide Web)

Fasilitas yang ada di web sangat bermanfaat bagi siapa saja yang menggunakannya, untuk melihat seberapa banyak pemanfaatan fasilitas web oleh responden dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel.7.**

**Pemanfaatan fasilitas www (World Wide Web) untuk membantu perkuliahan mahasiswa**

No	Fasilitas	Tingkat Pemanfaatan					
		Selalu		Jarang		Tidak Pernah	
		F	%	F	%	F	%
1	Google	140	100,00	-	-	-	-
2	Yahoo	118	84,29	22	15,71	-	-
3	Altavista	6	4,29	2	1,42	132	94,29
4	Lycos	2	1,42	-	-	138	98,58
5	Hotbot	5	3,58	-	-	135	96,42
6	Infoseek	1	0,71	1	0,71	138	98,58
7	Deja	1	0,71	-	-	139	99,29
8	Magellan	4	2,86	-	-	136	97,14
9	Excite	6	4,29	-	-	134	95,71

Setiap responden dapat memberi lebih dari satu jawaban

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Pemanfaatan fasilitas web/www diatas menjelaskan bahwa keseluruhan dari responden selalu menggunakan kan google dan yahoo dalam setiap kali

mengakses internet selain karena mudah di gunakan, responden juga lebih mengetahui google dan yahoo dari pada situs lainnya. Sedangkan tingkat pemanfaatan pada situs lain belum terlalu tinggi memang sebagian sudah ada yang tau, tapi belum pernah menggunakannya karena minimnya akan pengetahuan tentang situs-situs yang tersedia di web.

## 2) Pemanfaatan E-Jurnal

Pemanfaatan e-jurnal pada dasarnya merupakan layanan cyber dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan global, tentunya peran dari pustakawan sebagai penyaji informasi memerlukan keahlian khusus bagaimana agar layanan tersebut berguna dan diminati oleh pemustaka. Pustakawan seharusnya memiliki strategi pemasaran digital untuk meningkatkan layanan dan pemanfaatan e-jurnal yang apabila berhasil melaksanakan strategi tersebut akan menciptakan ekosistem intelektualitas antara berbagai sumber-sumber informasi. Untuk melihat seberapa banyak responden yang memanfaatkan fasilitas E-Jurnal dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel.8.**

**Pemanfaatan E-Jurnal bagi mahasiswa dalam membantu perkuliahan**

No	Penggunaan E-Jurnal	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	42	30,00
2	Sering	56	40,00
3	Jarang	42	30,00
<b>Total</b>		140	100,00

Sumber : *Hasil Penelitian 2012*

Tabel diatas terlihat bahwa banyaknya pemanfaatan E-Jurnal pada responden, dari tingkat sangat sering yaitu sebanyak 43 orang atau 30,00% responden yang menyatakan kalau mereka sangat sering memanfaatkan E-Jurnal. Sedangkan tingkat keseringan penggunaan E-Jurnal yaitu sebanyak 56 orang atau 40,00% responden dengan alasan yang sama, Responden yang memanfaatkan E-Jurnal untuk kepentingan akan menunjang perkuliahan sangatlah bagus jika betul-betul dimanfaatkan. Apalagi di E-Jurnal tersedia seperti skripsi, tesis, makalah dan bahan bacaan lainnya, hal ini sangat membantu mahasiswa dalam menulis skripsi sebagai acuan atau referensi.

## e. Penelusuran Hasil Pencarian

### 1) Perlakuan Terhadap Hasil Penelusuran Internet

Download adalah proses pengambilan informasi berupa file, data atau program yang disediakan oleh sebuah situs web. Untuk melihat perlakuan responden terhadap hasil penelusuran di internet adalah sebagai berikut :

**Tabel.9.**

**Perlakuan responden terhadap setiap hasil penelusuran internet**

No	Penelusuran internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendownload	114	81,42
2	Mencetak	33	23,57
3	Hanya Membaca Dimonitor	14	10,00

*Setiap responden dapat memberi lebih dari satu jawaban*

Sumber : *Hasil Penelitian 2012*

Dari hasil lapangan bahwa sebagian besar responden mendownload setiap hasil penelusuran di internet yaitu 114 orang atau 81,42% dari 140 responden, berikut adalah pernyataan dari salah seorang responden dari jurusan ANA tentang hasil penelusuran di internet :

*“dapat menyimpan data itu lebih lama dan bisa dibaca lagi, lagi mendownload kan gratis, tidak ada syarat dan ketentuan apa pun”*

Hasil Wawancara, 2012

Sikap responden terhadap hasil penelusuran di internet semua bersifat informasi yang dapat membantu perkuliahan, Pengetahuan, Wawasan maupun perkembangan ilmu lainnya.

## 2) Pemanfaat Untuk Mengakses Tugas Kuliah

Tuntutan perkuliahan serta kemudahan mengakses informasi merupakan faktor pendorong responden menggunakan internet sebagai sumber belajar. Untuk melihat seberapa sering pemanfaat internet dalam mengakses tugas kuliah adalah sebagai berikut:

**Tabel.10.**

### **Tingkat pemanfaatan internet untuk mengakses tugas kuliah**

No	Mengakses Tugas Kuliah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering	59	42,10
2	Jarang	75	53,60
3	Sangat Jarang	6	4,30
<b>Total</b>		140	100,00

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tabel diatas menjelaskan tentang tingkat keseringan responden dalam mengakses internet untuk mencari bahan tugas perkuliahan, di sini responden jarang menggunakan internet, karena sebagian tugas dicari menggunakan alternatif lain, sebagai mahasiswa yang masih menuntut ilmu di suatu perguruan tinggi, selain mendapatkan ilmu, juga mencari nilai agar memiliki IPK yang tinggi, sehingga mahasiswa melakukan apa pun untuk memenuhi tugas dari dosen atau tuntutan studi.

## 3) Pemanfaatan Untuk Mengakses Referensi Kuliah

Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Berikut adalah data responden yang memanfaatkan internet dalam mengakses setiap referensi bahan perkuliahan :

**Tabel.11.**

### **Tingkat pemanfaatan untuk mengakses referensi bahan perkuliahan**

No	Referensi Bahan Kuliah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering	81	57,90
2	Jarang	55	39,30
3	Sangat Jarang	4	2,90
<b>Total</b>		140	100,00

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Berdasar penjelasan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden sering menggunakan internet sebagai pencarian referensi dalam membantu perkuliahan, dengan berbagai informasi yang tersedia di internet sehingga responden sering menggunakan internet setiap kali mencari referensi perkuliahan. Internet memang sangat besar manfaat dan besar pengaruhnya dalam dunia pendidikan, namun hal itu sangat wajar jika semua manusia memanfaatkan internet, karena kemudahan dalam mengakses, dan tuntutan akan studi seseorang. Di atas dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh responden memanfaatkan internet dalam membantu pencarian referensi perkuliahan.

f. Tingkat Penerimaan Mahasiswa Terhadap Media Internet

Seperti telah dikemukakan, proses penyebaran inovasi itu terjadi dalam sistem sosial. Inovasi masuk ke masyarakat, diterima oleh seluruh atau sebagian, atau inovasi itu gagal tersebar. Sebelum inovasi itu diterima oleh sebagian orang, disana akan ada pemuka pendapat yang seringkali bertindak sebagai pemegang kunci pintu atau penyaring terhadap inovasi-inovasi yang akan tersebar. Inovasi itu sudah masuk dan diterima oleh anggota sistem, bahkan akan mempengaruhi sistem itu bahkan merombaknya, dari sistem mahasiswa yang dulu belajar menggunakan buku yang lebih terkenal referensinya lebih terjamin namun sekarang mahasiswa lebih senang menggunakan internet (Abdillah, Hanafi, 1981,85), berikut adalah jumlah responden yang tergolong kedalam penerimaan inovasi :

**Tabel.12.**  
**Tingkat penerimaan internet dikalangan mahasiswa**

No	Inovasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Inovator	122	87,15
2	Early Adopter	18	12,85
3	Early Majority	-	-
4	Late Majority	-	-
5	Langgard	-	-
Total		140	100,00

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Tingkat penerimaan internet di kalangan mahasiswa cukup termasuk cepat, ini dikarenakan tingginya tuntutan studi dan informasi yang dibutuhkan. Bahkan hampir keseluruhan responden sudah mengenal internet sebelum menginjak jenjang perkuliahan, hanya beberapa orang saja yang tidak mengetahui, sebenarnya tidak mengetahui tapi karena akses internet itu sendiri belum tersedia di daerah-daerah tertentu, Berbagai fasilitas dan kemudahan dari internet untuk memajukan dunia pendidikan saat ini membuat seseorang tidak mungkin untuk tidak menerimanya.

**3. Faktor Penggunaan Internet Sebagai Akses Dalam Penunjang Perkuliahan**

a. Mudah Diakses

Mudah di akses dalam artian dimana seseorang menggunakan internet ada akses internet tersebut, sehingga responden bisa mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun, sesuai yang mereka butuh kan. Berikut adalah jumlah

responden yang menyatakan internet merupakan suatu kabar atau berita yang mudah di akses, yaitu :

**Tabel.13.**

**Distribusi Responden Tentang Internet Yang Menyediakan Sumber Bacaan**

No	Alasan	Iya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Mudah Diakses	120	85,71	20	14,29

Sumber : *Hasil Penelitian 2012*

Hasil tabel diatas menjelaskan bahwa sebagian besar responden menggunakan internet karena mudahnya di akses oleh responden, mudah didapat, dan mudah di jangkau oleh responden. hal ini dikarenakan kepentingan dan kesibukan yang dimiliki oleh responden, sehingga setiap referensi atau tugas dari kampus responden memilih menggunakan internet karena penggunaannya yang begitu mudah. Tidak memerlukan waktu lama, responden juga bisa mengakses internet dimana pun dan kapan pun.

**b. Tersedianya Sumber Bacaan**

Menggunakan internet untuk kepentingan pendidikan semakin tinggi, media ini digunakan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Dengan adanya semua kebutuhan yang dicari mahasiswa dalam membantu perkuliahan mereka, sehingga responden memilih untuk menggunakan internet. Untuk mengetahui berapa banyak responden yang menyatakan internet sebagai bahan bacaan yaitu :

**Tabel.14.**

**Distribusi Responden Tentang Internet Yang Menyediakan Sumber Bacaan**

No	Alasan	Iya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Tersedianya Sumber Bacaan	132	88,58	8	11,42

Sumber : *Hasil Penelitian 2012*

Tabel diatas menjelaskan bahwa responden yang menganggap internet sebagai media yang menyediakan berbagai informasi atau pun sumber bacaan. Mudahnya akses terhadap internet, membuat hampir seluruh responden menggunakan internet dalam membantu perkuliahan mereka, dengan tersedianya sumber bacaan, baik untuk perkembangan ilmu pengetahuan, bisnis, penjualan, dan sebagainya. Sehingga responden sering menggunakan internet untuk berbagai kepentingan.

**c. Mengurangi Biaya Distribusi**

Waktu singkat yang digunakan untuk mencari bahan referensi d internet, ini juga mengurangi biaya distribusi, seperti membeli buku responden merasa agak mahal, sementara internet cukup berlangganan satu bulan dengan tarif yang telah ditetapkan oleh operator masing-masing, responden dapat menggunakan internet sesukanya sampai waktu langganan yang telah ditentukan. Berikut adalah jumlah responden yang menyatakan internet dapat mengurangi biaya distribusi :

**Tabel.15**  
**Distribusi Responden Tentang Internet Yang Menyediakan Sumber Bacaan**

No	Alasan	Iya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Mengurangi Biaya Distribusi	124	88,58	16	11,42

Sumber : *Hasil Penelitian 2012*

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa internet sangat membantu dunia pendidikan saat ini terutama akan mudahnya penggunaan pada internet, mudah didapat, tidak memerlukan waktu yang lama, penggunaannya juga relatif murah atau mengurangi biaya distribusi, dengan informasi melimpah, mudah, cepat dan aktual, dengan adanya internet kita dengan mudah, murah dan cepat mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia, misalnya berita terkini tentang politik luar Negera, Ekonomi, Olahraga dan lain-lain.

d. Motivasi Penggunaan Internet

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi penggunaan internet dikalangan mahasiswa masing-masing berbeda. Hal ini ditentukan karena kepentingan mahasiswa yang beragam. Untuk mengetahui lebih jelas tentang motivasi penggunaan internet oleh mahasiswa. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 16**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Penggunaan Internet**

No	Motivasi	frekuensi	Fersentase (%)
1	Tuntutan studi	60	42,85
2	Kebutuhan akan informasi dan komunikasi	112	80,00
3	Untuk hiburan	15	10,71
4	Hanya ingin tahu	7	5,00

Setiap responden dapat memberi lebih dari satu jawaban

Sumber : *Hasil Penelitian 2012*

Dari hasil tabel diatas motivasi menggunakan internet yang ditunjukkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, hal tersebut dapat dipicu oleh berbagai keperluan dan kebutuhan akan menggunakan internet itu sendiri yang juga cenderung berbeda. Tuntutan perkuliahan yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan internet tentunya merupakan sebuah hal yang wajar. Akan tetapi data yang yang diperoleh dari responden menunjukkan kenyataan bahwa kebutuhan akan informasi dan komunikasi yang memotivasi mereka untuk menggunakan internet.

**Kesimpulan**

1. Sebagian responden menggunakan internet karena kebutuhan akan informasi dan komunikasi. Hal ini menunjukkan akan pentingnya internet bagi kebutuhan responden dalam menunjang perkuliahan.
2. Pada umumnya fasilitas yang sering digunakan oleh mahasiswa yaitu www atau web. Selanjutnya *search engine* yang sering digunakan adalah google dan yahoo.

3. Penerimaan internet di kalangan mahasiswa cukup termasuk inovator, ini dikarenakan tingginya tuntutan studi dan informasi yang dibutuhkan, hal ini karena hampir keseluruhan responden sudah mengenal internet sebelum menginjak jenjang perkuliahan.

#### **SARAN**

1. Mahasiswa hendaknya tidak hanya menggunakan internet sebagai media utama dalam memperoleh informasi dan komunikasi, tetapi juga memanfaatkan buku-buku sebagai bahan literatur dalam menunjang perkuliahan.
2. Perlunya dilakukan pelatihan atau semacam diklat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau dalam menggunakan internet, sebab tuntutan perkuliahan yang mereka jalani. Walaupun tingkatnya berbeda berdasarkan program studinya telah mengarah pada pemosisian internet sebagai sumber informasi bagi pendukung kesuksesan perkuliahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah Hanafi (Everett M.Rogers, F. Floyd Shoemaker). 1986. *Memasyarakatkan IDE-IDE BARU*. Penerbit Usaha Nasional : Surabaya Indonesia
- Ahmad Sonhaji. 2005. *Teknologi informasi dan pembangunan multi sektor*. Penerbit LIPI Press : Jakarta
- Agus Salim. 2002. *Perubahan sosial*. Penerbit PT Tiara Wacana Yogya : Yogyakarta
- Arikunto, Suharmisi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka cipta : Jakarta
- Robert H. Lauer. 2003. *Persepektif tentang perubahan sosial*. Penerbit Rineka Cipta : Jakarta
- Steven Vago. 1996. *Teori perubahan sosial*. (terjemahan Alimandan. Su) New Jersey
- Yuliyantho. 2012. *William Fielding Ogburn*.